

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kombinasi perlakuan dosis dan metode aplikasi paclobutrazol berinteraksi nyata terhadap kandungan klorofil daun, kadar C/N ratio, bobot bunga, dan diameter bunga. Kombinasi paclobutrazol 60 mg/rumpun dengan metode aplikasi siram + semprot merupakan kombinasi terbaik untuk meningkatkan bobot dan diameter bunga.
2. Dosis paclobutrazol berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan vegetatif, terutama diameter batang, dan panjang ruas batang kecombrang. Dosis paclobutrazol 20 mg/rumpun lebih efektif untuk meningkatkan kuantitas bunga yang ditunjukkan oleh kecenderungan jumlah bunga terbanyak dan waktu muncul bunga yang lebih cepat. Sebaliknya, dosis 60 mg/rumpun lebih efektif meningkatkan kualitas bunga melalui peningkatan bobot, diameter bunga, serta menekan pertumbuhan vegetatif tanaman.
3. Metode paclobutrazol berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan vegetatif, terutama tinggi tanaman, diameter batang, dan panjang ruas batang kecombrang. Metode aplikasi semprot merupakan yang terbaik untuk menekan pertumbuhan vegetatif tanaman, sedangkan metode aplikasi siram + semprot cenderung lebih baik dalam meningkatkan kualitas bunga.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk petani yang memproduksi kecombrang dengan tujuan konsumsi dan ingin meningkatkan jumlah bunga, disarankan penggunaan paclobutrazol dosis 20 mg/rumpun, sedangkan untuk petani yang bertujuan menjual

kecombrang sebagai bunga potong, disarankan menggunakan dosis 60 mg/rumpun untuk mendapatkan kualitas bunga yang terbaik.

2. Metode semprot atau kombinasi semprot + siram direkomendasikan untuk memperoleh respon fisiologis optimal, namun frekuensi aplikasi perlu dikontrol agar tidak menekan regenerasi tunas.
3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mempelajari faktor-faktor budidaya kecombrang yang lainnya untuk mendapatkan hasil sesuai kebutuhan, antara lain: kombinasi pemupukan dan zat pengatur tumbuh, membandingkan lokasi (dataran tinggi vs dataran rendah) dan jenis tanah dan media tanam yang paling sesuai untuk budidaya kecombrang, pengaruh kondisi agroklimat terhadap variasi rasa kecombrang, serta kajian residu paclobutrazol pada kecombrang untuk memastikan keamanan penggunaan jangka panjang.